

## Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia

**Asari**

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Bangka Belitung  
Bangka, Indonesia  
[asariuspita92@gmail.com](mailto:asariuspita92@gmail.com)

**Agus Triyono**

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Bangka Belitung  
Bangka, Indonesia

**Riyani Fitri Lubis**

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Bangka Belitung  
Bangka, Indonesia  
[riyanifitri@iainsasbabel.ac.id](mailto:riyanifitri@iainsasbabel.ac.id)

### Abstract

*The Investment Gallery of the Indonesia Stock Exchange (IDX) serves as a means of introducing the Capital Market to the academic world. The IDX is a collaboration between universities and securities companies, aiming to introduce the Capital Market from both theoretical and practical perspectives. A common social phenomenon is where individuals are influenced to make decisions because others in their environment are doing so. This phenomenon frequently occurs in the investment world, where investors follow the actions of other investors despite having limited knowledge and information. The lack of interest in investing is due to two factors, namely knowledge and motivation to invest. This research is quantitative, utilizing a quantitative approach which is a method to test specific theories and can be conducted by examining the relationships between variables. The data collection techniques used include observation, questionnaires, and documentation. The sample size used in this study is 91 respondents. The data analysis techniques used are validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis testing. Firstly, the results of this study indicate that partially, the investment knowledge variable, with a significance level of  $0.020 < 0.05$  and a  $t$ -value of 2.371, compared to the  $t$ -table value of 1.661, shows that  $t$ -value  $2.371 > t$ -table 1.661, has a positive and significant effect on the interest in investing among students of the Faculty of Sharia and Islamic Economics at the Indonesia Stock Exchange. Secondly, the motivation variable shows that partially, the motivation variable, with a significance level of  $0.000 < 0.05$  and a  $t$ -value of 6.028, compared to the  $t$ -table value of 1.661, shows that  $t$ -value  $6.028 > t$ -table 1.661, has a positive and significant effect on the interest in investing among students of the Faculty of Sharia and Islamic Economics at the Indonesia Stock Exchange. Thirdly, simultaneously, the investment knowledge and motivation variables have a positive and significant effect with a significance level of  $0.000 < 0.05$  and an  $F$ -value of  $96.812 > F$ -table 3.10. Therefore, it can be concluded that the investment knowledge and motivation variables have a positive and significant effect on students' interest in investing in the Indonesia Stock Exchange by 68.0%, while the remaining 32.0% is influenced by other variables not examined in this study.*

*Keywords: Investment Knowledge, Motivation, Investment Interest*

### A. Pendahuluan

Islam mengajarkan umatnya untuk bermuamalah salah satunya dengan cara berinvestasi untuk mendapatkan hidup yang sejahterah baik di dunia ataupun di akhirat.<sup>1</sup> Di era saat ini investasi mulai banyak diminati dan dipraktikkan dikalangan masyarakat ataupun mahasiswa. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, dan properti. Kegiatan investasi merupakan senjata

---

<sup>1</sup> Sakinah, "Investasi dalam Islam", *Jurnal Istiqhadiah*, Vol. 1, No. 2, 2014, 249.

ampuh untuk meningkatkan perekonomian negara. Investasi dapat memberi banyak manfaat baik bagi pemerintah maupun investor. Bagi seorang investor berinvestasi adalah cara mempersiapkan kebutuhan masa depan dengan menggunakan dana yang tersedia pada saat ini.<sup>2</sup>

Investasi adalah suatu bentuk penanaman modal dalam *asset* atau modal yang dilakukan oleh para investor dengan maksud untuk menghasilkan profit atau keuntungan. Investasi adalah penanaman modal, yang dilakukan dalam jangka panjang untuk membentuk aktiva atau memperoleh saham guna memperoleh suatu keuntungan.<sup>3</sup> Investasi dapat diartikan sebagai sekumpulan sumber dana lain yang digunakan pada saat itu, dengan tujuan untuk mencapai berbagai keuntungan di masa depan, atau digunakan dalam bentuk produksi yang efisien pada waktu tertentu dengan harapan mendapatkan penghasilan atau keuntungan. Penanaman modal atau investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh perseorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk meningkatkan atau mempertahankan nilai modal, baik berupa uang tunai, peralatan, aset, kekayaan intelektual atau keahlian.<sup>4</sup>

Pengetahuan investasi adalah suatu pemahaman yang harus dimiliki oleh seseorang tentang berbagai macam aspek investasi dimulai dengan informasi dasar tentang penilaian investasi, tingkat risikonya, dan tingkat pengembalian.<sup>5</sup> Informasi dasar investasi sangat penting bagi calon investor agar investor terhindar dari praktik investasi yang menyimpang dari budaya asal-asalan, ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian. Informasi yang cukup diperlukan untuk menganalisis saham mana yang akan dibeli untuk berinvestasi. Berinvestasi membutuhkan informasi yang cukup untuk menghindari kemungkinan kerugian.<sup>6</sup>

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan.<sup>7</sup> Motivasi juga dapat diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka tersebut, motivasi dapat tumbuh dalam diri seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungan sebagai dorongan untuk menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar.<sup>8</sup> Menurut penelitian yang dilakukan oleh Endang mengatakan bahwa ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi

---

<sup>2</sup> Sodang R. Hutapea dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Pendapatan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11, No. 2, 2021, 258.

<sup>3</sup> Deviana Nadila, “Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi dan Minat Investasi di Pasar Modal”, *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, 2023, 104.

<sup>4</sup> Mardiyah Hayati, “Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1 No. 1, 2016, 67.

<sup>5</sup> Hadi Peristiwo, “Analisis Minat Investor di Kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah”, *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol. 7, No. 1, 2016, 38.

<sup>6</sup> Rizki Chaerul Pajar, “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY”, *Skripsi Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017, 7.

<sup>7</sup> Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Kencana, 2008), 178.

<sup>8</sup> Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran”, *Jurnal Lantadia*, Vol. 5, No. 2, 2017, 175.

keinginan seseorang dalam berinvestasi yaitu usia, motivasi untuk menunjukkan keberadaan diri, dan pemahaman seseorang tentang cara berinvestasi. Salah satu yang mendasari seseorang untuk bertindak adalah motivasi.<sup>9</sup> Terdapat tiga kebutuhan dasar yang memotivasi individu, yaitu, kebutuhan akan sukses, kebutuhan untuk afiliasi (membina hubungan sesama), dan kebutuhan kekuasaan. Ketika kebutuhan hidup seseorang sudah terpenuhi, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya.<sup>10</sup>

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan Pasar Modal kepada dunia Akademis. Bursa Efek Indonesia merupakan kerjasama antara Universitas dan Perusahaan sekuritas yang diharapkan dapat menghadirkan Pasar Modal dari perspektif teoritis dan praktis. Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi Pasar Modal dan bahan cetakan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Civitas Akademika menggunakan informasi dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia untuk kepentingan akademik dan bukan untuk kepentingan komersial sehubungan dengan jual beli saham. Diharapkan Galeri investasi BEI dapat saling menguntungkan bagi semua pihak sehingga, penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, pengusaha, investor, pemerhati pasar modal baik dari segi lingkungannya pasar, segi akses pasar dan pendidikan, keuntungan modal atau finansial maupun peluang investasi.<sup>11</sup>

Banyak fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa terkait minat investasi salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang investasi, ketakutan terhadap resiko yang akan terjadi, kurangnya pemahaman investasi dikalangan mahasiswa, *return* yang tidak pasti, kurangnya motivasi dan modal yang dibutuhkan untuk berinvestasi hambatan terbesar bagi mahasiswa.<sup>12</sup> Hal-hal yang dibutuhkan untuk membangun minat berinvestasi mahasiswa sangatlah diperlukan pendekatan khusus salah satunya melalui sosialisasi dan edukasi yang mampu menarik perhatian mereka.<sup>13</sup> Minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi maupun sebaliknya, semakin baik mahasiswa mengenal Bursa Efek Indonesia maka semakin besar pula keinginannya untuk berinvestasi.<sup>14</sup>

---

<sup>9</sup> Endang Raino Wirjono, “Pemahaman terhadap Alternatif Berinvestasi, Manfaat, dan Risiko Investasi”, *Jurnal Modus* Vol. 20, No. 2, 2008, 13.

<sup>10</sup> Putri Sheilla Yunia, dkk., “Motivasi, Pengetahuan, Preferensi Risiko Investasi, dan Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis IAIN Pekalongan”, *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, Vol. 1, No. 2, 2020, 55.

<sup>11</sup> <http://www.idx.go.id>, diakses pada tanggal 20 Februari 2023.

<sup>12</sup> Nur Kaidah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah”, *Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018, 10.

<sup>13</sup> Ferry Khusnul Mubarak, “Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah”, *Jurnal Inovasi*, Vol. 14, No. 2, 2018, 117.

<sup>14</sup> Miftahul Huda, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Fattahul Muluk Papua”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 1, No. 1, 2020, 3.

Minat investasi juga dapat timbul akibat adanya faktor lingkungan dan teman sebaya, seseorang memiliki kecenderungan untuk mempercayai atau melakukan sesuatu karena teman sebayanya atau mayoritas seseorang mempercayai atau melakukan hal tersebut.<sup>15</sup> Fenomena sosial yang sering terjadi dimana seseorang dipengaruhi untuk membuat keputusan karena orang lain di lingkungannya melakukan hal tersebut. Semakin banyak orang melakukan hal itu semakin besar kemungkinan orang lain untuk mengikutinya. Fenomena ini sering terjadi di dunia investasi, dimana investor akan mengikuti tindakan investor lainnya walaupun mempunyai pengetahuan yang kurang dan informasi yang terbatas.<sup>16</sup> Begitu pula fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung pada saat ini, yaitu minimnya minat untuk berinvestasi dikarenakan dua faktor antara lain pengetahuan dan motivasi untuk berinvestasi.

Berdasarkan hasil observasi tahap awal dari beberapa perwakilan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam bahwa pada saat ini minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung di Bursa Efek Indonesia masih relatif rendah dan bisa dilihat dari hasil wawancara beberapa perwakilan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam berikut yaitu, menurut Anis Padiyah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah mengatakan bahwa takut untuk berinvestasi karena kurangnya pengetahuan serta minimnya pemahaman mengenai investasi sehingga untuk berinvestasi itu sangat diperlukan pengetahuan serta informasi yang luas agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan seperti kerugian saat melakukan investasi.<sup>17</sup> Menurut Muhammad Armadi mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah pada saat ini belum minat berinvestasi karena kurangnya pengetahuan serta pemahaman tentang investasi, Muhammad Armadi juga mengatakan bahwa berinvestasi itu membutuhkan pengetahuan yang cukup dan luas untuk melakukan investasi dan dalam berinvestasi juga sangat dibutuhkan dorongan dan motivasi dari dalam diri sendiri maupun lingkungan eksternal seperti keluarga, lingkungan maupun teman.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Tristina mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam mengatakan tidak minat untuk melakukan investasi karena kurang pengetahuan tentang investasi sehingga menurutnya berinvestasi itu harus dengan pemahaman yang luas dan sudah benar-benar mempelajari tentang investasi sehingga tidak ditipu.<sup>19</sup> Adapun menurut Muhammad Basir mahasiswa Prodi Pariwisata Syariah mengatakan bahwa belum minat berinvestasi dikarenakan selama

---

<sup>15</sup> Hasanah Afriyanti, “Analisis Pengaruh *Banwagon Effect* dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”, *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 15, No. 2, 2019, 103.

<sup>16</sup> Luh Putu Sita Dewi dan Gayatri, “Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 31, No. 5, 2021, 85.

<sup>17</sup> Anis Padiyah, Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah, *Wawancara* 22 Maret 2023.

<sup>18</sup> Muhammad Armadi, Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Akuntansi Syariah, *Wawancara* 22 Maret 2023.

<sup>19</sup> Tristina, Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Hukum Keluarga Islam, *Wawancara* 22 Maret 2023.

kuliah belum pernah mempelajari tentang investasi dan berinvestasi juga harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang cukup sehingga tidak takut akan resiko-resiko yang akan terjadi.<sup>20</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung berjumlah 963 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling* jenuh yang mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil jawaban responden melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari informasi yang dikumpulkan sebagai data pendukung yang diperlukan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Peneliti membatasi masalah penelitian ini dengan hanya menentukan dua faktor yaitu pengetahuan investasi dan motivasi investasi. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil wawancara mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam menunjukkan bahwa masih minimnya mahasiswa untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan motivasi untuk berinvestasi.

## B. Pembahasan

### 1. Landasan Teoritis

#### a. Investasi

Investasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan mendapatkan keuntungan.<sup>21</sup> Investasi berarti menyimpan dana, atau melakukan komitmen dana yang bertujuan untuk mendapatkan pengembalian ekonomi atau memperoleh hasil dari dana tersebut selama suatu periode tertentu yang berbentuk arus kas periodik atau nilai akhir.<sup>22</sup>

Investasi merupakan suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi, *to use (money) make more money out something the expected to increase in value*. Istilah ini mengacu pada akumulasi berbentuk aktiva yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Investasi juga disebut sebagai penanaman modal.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Muhammad Basir, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Pariwisata Syariah, *Wawancara* 12 Mei 2023.

<sup>21</sup> Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 597.

<sup>22</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*, (Jakarta: Uwala Inspirasi Indonesia, 2019), 7.

<sup>23</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 29.

## b. Minat

## 1) Pengertian Minat

Minat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati) pada sesuatu yang diinginkan.<sup>24</sup> Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang besar terhadap sesuatu yang diinginkan.<sup>25</sup> Menurut W.S. Winkel, minat didefinisikan sebagai kecenderungan subjek atau ketertarikan pada suatu bidang studi atau topik tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.<sup>26</sup> Sedangkan menurut H.C. Whiterington, minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu situasi yang berhubungan dengan dirinya.<sup>27</sup>

Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial, dan faktor lingkungan. Faktor pribadi adalah faktor yang muncul dari dalam diri seseorang yang memiliki karakteristik umur, gaya hidup dan kepribadian. Faktor psikologis meliputi persepsi, pembelajaran serta keyakinan dan sikap. Faktor sosial adalah faktor yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang berasal dari kelompok, keluarga atau peran sosial. Faktor lingkungan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kepentingan internal maupun eksternal seseorang.<sup>28</sup>

## 2) Minat Investasi

Minat merupakan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya.<sup>29</sup> Sedangkan minat investasi adalah tumbuhnya keinginan seseorang untuk mencari informasi tentang investasi dan berkeinginan untuk melakukan investasi tersebut.

## 3) Indikator Investasi

Adapun indikator minat investasi menurut Luh Putu adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a) Kemauan untuk mencari tahu mengenai instrumen-instrumen investasi.
- b) Kemauan untuk meluangkan waktu untuk seminar dan pelatihan investasi.
- c) Mencoba berinvestasi.

---

<sup>24</sup> W.J.S., Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 97.

<sup>25</sup> Tim Penyusun Kamus, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 583.

<sup>26</sup> W.S Winel S.J., *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2004), 15.

<sup>27</sup> H.C. Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 2004), 124.

<sup>28</sup> Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), 263.

<sup>29</sup> Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 98.

<sup>30</sup> Luh Putu Sita Dewi, “Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 31, No. 5, 2021, 1086.

## c. Pengetahuan

## 1) Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah seluruh hal yang diketahui oleh manusia, dengan demikian pengetahuan adalah kemampuan manusia seperti perasaan, pikiran, pengalaman, pengamatan, dan intuisi yang mampu menangkap alam dan kehidupannya serta mengabstraksikannya untuk mencapai suatu tujuan.<sup>31</sup> Menurut Notoatmodjo, pengetahuan merupakan hasil dari sikap seseorang dalam mengetahui suatu objek yang diperoleh melalui indera pengelihatannya dan pendengarannya.<sup>32</sup>

Secara garis besar terdapat 6 tingkatan dalam pengetahuan yaitu sebagai berikut:

- a) Tahu (*know*), diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap suatu spesifikasi seluruh badan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.
- b) Memahami (*comprehension*), yaitu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar.
- c) Aplikasi (*application*), yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.
- d) Analisis (*analysis*), yaitu suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- e) Sintesis (*synthesis*), yaitu suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam bentuk keseluruhan yang baru.
- f) Evaluasi (*evaluation*), istilah ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

## 2) Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah pengembangan pemikiran *asosiatif* yang menghubungkan atau menjalin pikiran dengan realitas atau pemikiran lain, berdasarkan pengalaman berulang-ulang tanpa pemahaman sebab-akibat yang bersifat internal dan universal.<sup>33</sup> Investasi adalah penanaman modal atau melakukan komitmen dana yang bertujuan untuk memperoleh hasil dari dana tersebut selama suatu periode tertentu<sup>34</sup>. Sedangkan pengetahuan investasi merupakan tingkat pemahaman seseorang tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar serta tingkat resiko dalam berinvestasi.

---

<sup>31</sup> A. Rusdiana, *Filsafat Ilmu*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2018), 49.

<sup>32</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Yogyakarta: Pusat Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2018), 4.

<sup>33</sup> Suaedi, *Pengantar Filsafat Ilmu*, (Bogor: IPB Press, 2016), 47.

<sup>34</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 7.

3) Indikator Pengetahuan Investasi

Menurut Hidayat ada beberapa indikator pengetahuan investasi yaitu sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a) Pengetahuan pasar modal.
- b) Pengetahuan jenis instrumen investasi.
- c) Pengetahuan tingkat keuntungan.
- d) Pengetahuan tingkat risiko.
- e) Pengetahuan dasar penilaian saham.

d. Motivasi Investasi

1) Pengertian Motivasi Investasi

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi investasi adalah sebuah dorongan yang ada dalam diri seseorang atau semangat untuk maju dan mampu mendorong keinginan individu tersebut untuk melakukan tindakan yang berkaitan dengan investasi.<sup>36</sup>

2) Indikator Motivasi Investasi

Adapun indikator motivasi investasi menurut Burhanudin yaitu sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a) Kepemilikan perusahaan.
- b) Membantu perkembangan perusahaan.
- c) Pengaruh lingkungan keluarga.
- d) Kebutuhan terpenuhi.

e. Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia adalah lembaga atau perusahaan yang menyelenggarakan atau menyediakan fasilitas sistem pasar untuk mempertemukan penawaran jual beli efek antara berbagai perusahaan atau perorangan yang terlibat dalam tujuan memperdagangkan efek perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran dan jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.<sup>38</sup> Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana dalam memperkenalkan Pasar Modal kepada dunia

---

<sup>35</sup> Lukman Hidayat, dkk., “Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi”, *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol. 3, No. 2, 2019, 66-67.

<sup>36</sup> Hendra Galuh Febrianto, dkk., *Teori dan Konsep Kewirausahaan*, (Cirebon: Insani team, 2021), 88.

<sup>37</sup> Burhanudin, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)”, *Jurnal Distribusi*, Vol. 9, No. 1, 2021, 18.

<sup>38</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi Edisi 4*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), 204.



akademis. BEI adalah kerjasama antara Perguruan Tinggi, dan Perusahaan Sekuritas yang diharapkan bisa memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori maupun praktiknya.<sup>39</sup>

Bursa Efek menurut Kepres Nomor 53 adalah suatu tempat pertemuan termasuk sistem elektronik tanpa tempat pertemuan yang diorganisir dan digunakan untuk menyelenggarakan pertemuan jual beli atau perdagangan efek.<sup>40</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa Bursa Efek Indonesia adalah lembaga yang menyediakan fasilitas sistem pasar untuk menyelenggarakan pertemuan penawaran jual dan beli dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka dalam jangka panjang baik itu dalam bentuk Saham, Obligasi dan Reksadana.

## 2. Hasil

### a. Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan kuesioner sah atau tidak. Pada dasarnya, uji validitas berfungsi untuk mengukur sah atau tidaknya suatu pernyataan yang digunakan dalam penelitian.<sup>41</sup> Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel mempunyai hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh pernyataan variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, data yang valid merupakan data yang tidak berbeda dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan. Setelah dilakukan perhitungan dengan teknik korelasi “*product moment*” diperoleh koefisien korelasi butir ( $r_{hitung}$ ) untuk 52 butir instrumen (kuesioner) dengan sampel sebanyak 91 responden (n=91 responden), dengan  $\alpha$  didapat  $r_{tabel}$  (df= atau df= 91-2= 89, sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> <http://www.idx.go.id>, diakses pada tanggal 20 Februari 2023.

<sup>40</sup> Sunariah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), 46.

<sup>41</sup> Budi Darma, *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Reabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, (Bogor: Guepedia, 2021), 7.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig	Keterangan
Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )	X <sub>1.1</sub>	0,666	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,532	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,670	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,544	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,669	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.6</sub>	0,637	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.7</sub>	0,584	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.8</sub>	0,624	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.9</sub>	0,526	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.10</sub>	0,707	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.11</sub>	0,710	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.12</sub>	0,608	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.13</sub>	0,635	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.14</sub>	0,679	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.15</sub>	0,670	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.16</sub>	0,695	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.17</sub>	0,712	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.18</sub>	0,716	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.19</sub>	0,648	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.20</sub>	0,767	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.21</sub>	0,716	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.22</sub>	0,527	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.23</sub>	0,545	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.24</sub>	0,700	0,173	0,000	Valid
	X <sub>1.25</sub>	0,342	0,173	0,000	Valid
Motivasi ( $X_2$ )	X <sub>2.1</sub>	0,702	0,173	0,000	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,686	0,173	0,000	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,660	0,173	0,000	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,736	0,173	0,000	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,628	0,173	0,000	Valid
	X <sub>2.6</sub>	0,597	0,173	0,000	Valid
	X <sub>2.7</sub>	0,750	0,173	0,000	Valid
	X <sub>2.8</sub>	0,683	0,173	0,000	Valid
	X <sub>2.9</sub>	0,772	0,173	0,000	Valid
	X <sub>2.10</sub>	0,647	0,173	0,000	Valid
	X <sub>2.11</sub>	0,655	0,173	0,000	Valid
	X <sub>2.12</sub>	0,651	0,173	0,000	Valid
	X <sub>2.13</sub>	0,578	0,173	0,000	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	Y <sub>.1</sub>	0,694	0,173	0,000	Valid
	Y <sub>.2</sub>	0,825	0,173	0,000	Valid
	Y <sub>.3</sub>	0,817	0,173	0,000	Valid
	Y <sub>.4</sub>	0,792	0,173	0,000	Valid
	Y <sub>.5</sub>	0,748	0,173	0,000	Valid
	Y <sub>.6</sub>	0,844	0,173	0,000	Valid
	Y <sub>.7</sub>	0,799	0,173	0,000	Valid
	Y <sub>.8</sub>	0,690	0,173	0,000	Valid
	Y <sub>.9</sub>	0,745	0,173	0,000	Valid
	Y <sub>.10</sub>	0,797	0,173	0,000	Valid
	Y <sub>.11</sub>	0,772	0,173	0,000	Valid
	Y <sub>.12</sub>	0,772	0,173	0,000	Valid
	Y <sub>.13</sub>	0,778	0,173	0,000	Valid
	Y <sub>.14</sub>	0,673	0,173	0,000	Valid

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai  $r_{hitung}$  dari semua *item* kuesioner variabel penelitian yaitu pengetahuan investasi, motivasi, dan minat berinvestasi menunjukkan lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau sig lebih besar dari 0,05. Sehingga kuesioner dari variabel tersebut dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat konsistensi pemahaman responden terhadap instrumen pada variabel. Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen

relatif konsisten apabila dilakukan berulang kali.<sup>42</sup> Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai *Cronbach Alpha* >0,60. Melalui perhitungan dengan bantuan computer dinilai koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*, sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	keterangan
Pengetahuan Investasi (X <sub>1</sub> )	0,937	Reliabel
Motivasi (X <sub>2</sub> )	0,899	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0,946	Reliabel

Sumber: Data diolah Tahun 2023

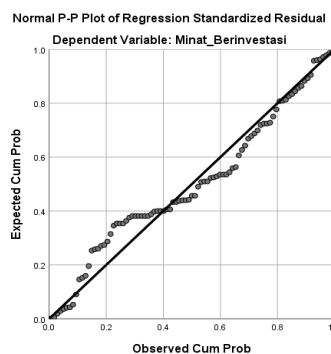
Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel independen (pengetahuan investasi dan motivasi) serta variabel dependen (minat berinvestasi) dalam kuesioner dikatakan reliabel. Berdasarkan dari tabel di atas nilai reliabilitas instrumen yaitu 0,937, 0,889, dan 0,946 dapat diketahui suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.<sup>43</sup> Disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada penelitian ini memiliki nilai > 0,60 dan semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Sebelum mengolah data, maka peneliti harus melakukan uji normalitas baik itu pengujian yang bersifat infarensi parametrik maupun yang bersifat non parametrik. Uji ini dilakukan dengan cara histogram berdasarkan *standardizedresidual* serta berbentuk grafik *normal probability plot*.<sup>44</sup> Untuk mendapatkan hasil yang sesuai, perhitungan menggunakan program SPSS versi 26 dengan hasil analisis sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Uji Normalitas**



Sumber: Pengolahan Data SPSS 26 diolah pada Tahun 2023

<sup>42</sup> Zaitun Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, (Surabaya: CV. Jakat Media Publishing, 2020), 20.

<sup>43</sup> Ivan Gumilar, *Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen*, (Banten: Utamalab, 2020), 24.

<sup>44</sup> Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Sleman: Deepublish, 2019), 114.

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dinyatakan bahwa residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari *tolerance value* > 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>45</sup>

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF ( <i>Varians Inflation Factor</i> )	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X <sub>1</sub> )	0,337	2,968	Tidak Terjadi Multikolerasi
Motivasi (X <sub>2</sub> )	0,337	2,968	Tidak Terjadi Multikolerasi

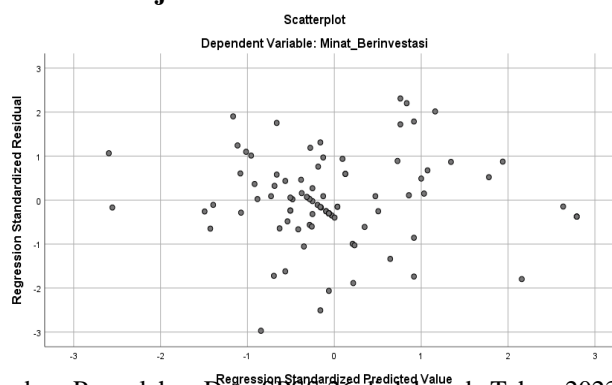
Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,05 yaitu 0,337 dan 0,337 serta VIF yang kurang dari 10 yaitu 2,968 dan 2,968. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas antar variabel dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel X sebagai variabel independen dengan nilai *absolute unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependen. Apabila hasil uji di atas level signifikan ( $r > 0,05$ ) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>46</sup>

**Gambar 2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Pengolahan Data SPSS 26 diolah pada Tahun 2023

<sup>45</sup> Dwi Priyanto, *SPSS Handbook*, (Jakarta: Mediakom, 2016), 116.

<sup>46</sup> Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*, (Yogyakarta: UUP STIM, 2015), 117.

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola, dengan demikian pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji ini merupakan korelasi antara anggota observasi disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).<sup>47</sup>

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary**

Model	R	<i>R</i> <sub>square</sub>	Adjusted <i>R</i> <sub>square</sub>	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,829	0,688	0,680	3,406	2,149

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26 diolah pada Tahun 2023

5) Uji Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan menggunakan bantuan komputer, diperoleh nilai persamaan regresi linier berganda antara variabel *X*<sub>1</sub> yaitu pengetahuan investasi, *X*<sub>2</sub> yaitu motivasi dan variabel terikat yaitu minat berinvestasi (*Y*) untuk lebih jelasnya nilai-nilai dari koefisien masing-masing variabel dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandarized coefficients		Standarized coefficients
		B	Std.Error	Beta
1	(Constant)	0,15	4,197	
	Pengetahuan Investasi	0,164	0,69	0,243
	Motivasi	0,782	0,130	0,619

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26 diolah pada Tahun 2023

Dari tabel koefisien di atas, maka nilai persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,15 + 0,164 + 0,782$$

Nilai konstanta dan nilai koefisien dari masing-masing variabel pengetahuan investasi (*X*<sub>1</sub>), motivasi (*X*<sub>2</sub>) dan minat berinvestasi (*Y*) dalam persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

<sup>47</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 123.

- a) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,15, artinya jika nilai variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) nilainya 0 dianggap konstanta, maka besarnya nilai minat berinvestasi adalah sebesar 0,15 dalam satuan skala likert.
- b) Koefisien pengetahuan investasi ( $X_1$ ) = 0,164 artinya pengetahuan investasi ditingkatkan 1 satuan, maka minat berinvestasi meningkat sebesar 0,164.
- c) Koefisien motivasi ( $X_2$ ) = 0,782 artinya motivasi ditingkatkan 1 satuan, maka minat berinvestasi meningkat sebesar 0,782.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) dan motivasi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Maka pengetahuan investasi dan motivasi harus lebih ditingkatkan lagi sehingga lebih banyak mahasiswa yang berminat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (T)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pengetahuan investasi dan motivasi) secara parsial terhadap variabel dependen (minat berinvestasi). Hal tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{tabel}$ . Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.<sup>48</sup>

**Tabel 6**  
**Hasil Uji T**

Model	Unstandarized coefficients		Standarized coefficients	T	Sig	
	B	Std.Error	Beta			
1	(Constant)	0,15	4,197		0,03	0,997
	Pengetahuan Investasi	0,164	0,69	0,243	2,371	0,020
	Motivasi	0,782	0,130	0,619	6,028	0,000

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26 diolah pada Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas hasil uji parsial, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi nilainya sebesar 2,371 dengan nilai signifikan 0,020. Sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1,661 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  di atas lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

<sup>48</sup>Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Riset Keuangan: Pengujian-pengujian Empiris*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 261.

b) Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi nilainya sebesar 6,028 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,661 dengan nilai signifikansi 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  di atas lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Bursa Efek Indonesia.

2) Uji Simultan (F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pengetahuan investasi dan motivasi) secara parsial terhadap variabel dependen (minat berinvestasi). Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan  $f_{tabel}$  dengan nilai  $f_{hitung}$ . Untuk mencari nilai  $f_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel F (df pembilang = k, dan df penyebut = n-k-1). Kriteria pengambilan keputusan uji F adalah jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Hasil uji koefisien signifikan simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**

	Model	R <sub>2</sub>	F	Sig	keterangan
1	Regression	2245.762	96,812	0,000	Berpengaruh
	Residual	1020.677			
	Total	3266.440			

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26 diolah pada Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh  $f_{hitung}$  96,812 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  df= n-k-1 (91-2-1= 88) dengan derajat pembilang 2 dan penyebut 88 maka diperoleh  $f_{tabel}$  sebesar 3,10 sehingga  $f_{hitung}$  96,812 > 3,10 jadi  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi dan variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Bursa Efek Indonesia.

3) Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen (pengetahuan investasi dan motivasi) secara bersamaan terhadap variabel dependen (minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Bursa Efek Indonesia).

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 <sup>a</sup>	.688	.680	3.406

Sumber: Pengolahan Data SPSS 26 diolah pada Tahun 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted r-square*) adalah 0,680. Nilai ini dapat di definisikan bahwa sumbangan pengaruh dari variabel independen (pengetahuan investasi dan motivasi) yaitu 68,0% sedangkan sisanya 32,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

### C. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan investasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Bursa Efek Indonesia, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Bursa Efek Indonesia. Adapun secara simultan pengetahuan investasi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Bursa Efek Indonesia.

### Daftar Pustaka

#### Buku

- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya, *Riset Keuangan: Pengujian-pengujian Empiris*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Aziz, Abdul, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: CV. Alfabeta, 2010.
- A. Rusdiana, *Filsafat Ilmu*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2018.
- Darma, Budi, *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Reabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R<sup>2</sup>)*, Bogor: Guepedia, 2021.
- Djali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Febrianto, Hendra Galuh, dkk., *Teori dan Konsep Kewirausahaan*, Cirebon: Insani team, 2021.
- H.C. Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 2004.
- Hidayat, Wastam Wahyu, *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*, Jakarta: Uwala Inspirasi Indonesia, 2019.
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta: Pusat Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2018.
- Priyanto, Dwi, *SPSS Handbook*, Jakarta: Mediakom, 2016.
- Purnomo, Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.



- Rahman, Abdul dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Tim Penyusun Kamus, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Saleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Cet. Ke-3 Jakarta: Kencana, 2008.
- Suaedi, *Pengantar Filsafat Ilmu*, Bogor: IPB Press, 2016.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi Edisi 4*, Yogyakarta: Ekonisia, 2013.
- Sunariah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.
- Winarno, Wing Wahyu, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*, (Yogyakarta: UUP STIM, 2015.
- W.J.S., Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- W.S Winel S.J., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 2004.

## **Jurnal**

- Afriyanti, Hasanah, “Analisis Pengaruh *Banwagon Effect* dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal”, *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 15, No. 2, 2019: 103.
- Burhanudin, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Modal Minimal Investasi dan *Return* Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)”, *Jurnal Distribusi*, Vol. 9, No. 1, 2021: 18.
- Dewi, Luh Putu Sita dan Gayatri, “Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 31, No. 5, 2021: 85.
- Emda, Amna, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran”, *Jurnal Lantadia*, Vol. 5, No. 2, 2017: 175.
- Hayati, Mardiyah, “Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1 No. 1, 2016: 67.
- Hidayat, Lukman, *dkk.*, “Pengaruh Pengetahuan Investai terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi”, *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol. 3, No. 2, 2019: 66-67.

- Huda, Miftahul, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Fattahul Muluk Papua”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 1, No. 1, 2020: 3.
- Hutapea, Sodang R. dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Pendapatan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 11, No. 2, 2021: 258.
- Mubarok, Ferry Khusnul, “Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah”, *Jurnal Inovasi*, Vol. 14, No. 2, 2018: 117.
- Nadila, Deviana, “Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi dan Minat Investasi di Pasar Modal”, *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, 2023: 104.
- Peristiwu, Hadi, “Analisis Minat Investor di Kota Serang terhadap Investasi Syariah pada Pasar Modal Syariah”, *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, Vol. 7, No. 1, 2016: 38.
- Sakinah, “Investasi dalam Islam”, *Jurnal Istiqhadiah*, Vol. 1, No. 2, 2014: 249.
- Wirjono, Endang Raino, “Pemahaman terhadap Alternatif Berinvestasi, Manfaat, dan Risiko Investasi”, *Jurnal Modus* Vol. 20, No. 2, 2008: 13.
- Yunia, Putri Sheilla, dkk., “Motivasi, Pengetahuan, Preferensi Risiko Investasi, dan Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis IAIN Pekalongan”, *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, Vol. 1, No. 2, 2020: 55.

### **Skripsi**

- Kaidah, Nur, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah”, *Skripsi Program Studi Perbankan Syariah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018: 10.
- Pajar, Rizki Chaerul, “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY”, *Skripsi Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017: 7.

### **Wawancara**

- Armadi, Muhammad, Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Akuntansi Syariah, Wawancara oleh Asari di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
- Basir, Muhammad, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Pariwisata Syariah, Wawancara oleh Asari di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
- Padiyah, Anis, Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah, Wawancara oleh Asari di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
- Tristina, Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Hukum Keluarga Islam, Wawancara oleh Asari di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

**Internet**

<http://www.idx.go.id>. diakses pada tanggal 20 Februari 2023.